

ABSTRAK

Sebuah pusat pelatihan atlet bulutangkis tidak hanya dibutuhkan lapangan bulutangkis saja, namun dibutuhkan juga fasilitas penunjang yang memenuhi kebutuhan para atlet yang dapat mempengaruhi kualitas dan performa para atlet. Oleh karena itu disediakan fasilitas asrama, tempat pertemuan dan ruang belajar, serta cafetaria dan perpustakaan. Perancangan fasilitas penunjang menggunakan konsep *sporty but casual* yang diambil dari sifat kepribadian seorang atlet, yang kemudian diaplikasikan pada pemilihan elemen desain interior yang mewakili sifat dari seorang atlet ketika bertanding maupun kepribadian yang harus dimiliki setiap atlet. Unsur fisik dari bulutangkis seperti penyederhanaan bentuk shuttlecock pun diaplikasikan pada perancangan untuk memberikan jati diri pada tempat pusat pelatihan sebagai tempat pelatihan khusus atlet bulutangkis.

Kata kunci : atlet, fasilitas, *sporty*, *casual*, *shuttlecock*

ABSTRACT

A training center doesn't only need a court, but supporting facilities that fulfil the needs of athletes and affect the quality of their performance. For this reason, provided by the center are dormitories, a meeting room, study room, library, and cafeteria. These supporting facilities have a sporty but casual concept taken from an athlete's personality, applied to the choice of interior design elements which represent an athlete's characteristics during competitions or daily life. Physical factors of badminton such as the simplification of the shuttle cock are applied to the design to give the training center an identity as a special place for badminton athletes.

Keyword : athlete, facilities, *sporty*, *casual*, *shuttlecock*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. tempat gym di GOR Koni	2
Gambar 2. Lantai 1 GOR Koni	3
Gambar 3. Ruangan pengurus	3
Gambar 4. Lambang Organisasi BWF	9
Gambar 5. Ukuran Shuttlecock	15
Gambar 6. Bagian Raket Badminton	15
Gambar 7. Pakaian Badminton	16
Gambar 8. Ukuran Lapangan Badminton	17
Gambar 9. Dinding GOR berwarna hijau	22
Gambar 10. Lampu fluorescent	23
Gambar 11. Fasad Gor Koni	29
Gambar 12. Basement Gor	29
Gambar 13. Lantai 1 Gor	29
Gambar 14. Ruang BINPRES Koni Bandung	30
Gambar 15. Ruang secretariat PBSI Bandung	30
Gambar 16. Pencahayaan yang silau di lapangan	30
Gambar 17. Dinding lapangan yang seharusnya berwarna gelap	31
Gambar 18. Dinding lapangan saat pertandingan dilapisi oleh kain berwarna biru	31
Gambar 19. Bangku di stadium menggunakan bangku plastik	31
Gambar 20. Bangku VIP di stadium	32
Gambar 21. Area ganti yang tidak ada keterangan pria atau wanita	32
Gambar 22. Jumlah wastafel yang kurang	32
Gambar 23. Kurangnya keamanan pada tangga	33
Gambar 24. Fasad Gor PB Djarum, Kudus	34
Gambar 25. 16 lapangan bulutangkis	35
Gambar 26. Ruang fitness	35
Gambar 27. Ruang fisioterapi	35
Gambar 28. entrance hall	36
Gambar 29. Ruang serbaguna	36
Gambar 30. Ruang perpustakaan	36
Gambar 31. Kafetaria	37
Gambar 32. Asrama pelatih dan atlet	37
Gambar 33. Site plan bumi pancasona	39
Gambar 34. Tampak depan bumi pancasona	39
Gambar 35. siteplan	40

Gambar 36. Contoh penggambaran konsep ke dalam bentuk ruang public.....	54
Gambar 37. Contoh penggambaran konsep ke dalam bentuk ruang belajar.....	54
Gambar 38. Contoh penggambaran konsep ke dalam bentuk ruang lapangan	54
Gambar 39. Contoh penggambaran konsep ke dalam bentuk ruang kamar.....	55
Gambar 40. Shuttlecock dan motif chevron.....	56
Gambar 41. Color pallete	57
Gambar 42. Material parket, kayu, dan hpl.....	58
Gambar 43. Semen	58
Gambar 44. marmer	59
Gambar 45. lowerground floor.....	60
Gambar 46. ground floor.....	60
Gambar 47. lantai satu.....	61
Gambar 48. lantai dua	61
Gambar 49. Lowerground floor	62
Gambar 50. ground floor.....	62
Gambar 51. lantai satu.....	63
Gambar 52. lantai dua	63
Gambar 53. denah general lowerground floor	64
Gambar 54. denah general ground floor	64
Gambar 55. denah general lantai satu	65
Gambar 56. denah general lantai dua	65
Gambar 57. potongan general melintang	66
Gambar 58. potongan general memanjang.....	66
Gambar 59. Denah resepsionis, toko peralatan dan perlengkapan bulutangkis, serta kafetaria dan perpustakaan.	67
Gambar 60. potongan melintang kafe	67
Gambar 61. potongan memanjang resepsionis, toko, kafe, dan perpustakaan.....	68
Gambar 62. potongan resepsionis	68
Gambar 63. perspektif lobi dan resepsionis	69
Gambar 64. perspektif toko.....	69
Gambar 65. perspektif lobi kafetaria.....	70
Gambar 66. perspektif perpustakaan dan kafetaria	70
Gambar 67. perspektif area pengambilan makanan dan minuman	71
Gambar 68. denah asrama.....	71
Gambar 69. denah mezanine	72
Gambar 70. potongan melintang asrama.....	72
Gambar 71. potongan memanjang asrama	73
Gambar 72. perspektif asrama.....	73
Gambar 73. denah ruang pertemuan dan belajar.....	74
Gambar 74. potongan melintang ruang pertemuan dan belajar	75

Gambar 75. potongan memanjang ruang pertemuan dan belajar..... 75
Gambar 76. perspektif ruang pertemuan dan belajar 76



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR SKEMA	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan dan Manfaat	4
1.4.1 Tujuan Perancangan	4
1.4.2 Manfaat Perancangan	5
1.5. Ide Gagasan Perancangan	5
1.6. Ruang Lingkup Rancangan	6
1.7. Sistematika penulisan	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSAT PELATIHAN BULUTANGKIS	8
2.1 Pengertian Olahraga Bulutangkis	8
2.2 Sejarah Olahraga Bulutangkis di Indonesia	8
2.3 Pelatihan Nasional	10
2.3.1 Syarat Masuk ke Platnas	10
2.3.2 Kurikulum di Pelatihan Nasional	11
2.4 Pusat Pelatihan Bulutangkis	11
2.4.1 Pengertian Pusat Pelatihan Bulutangkis	11
2.4.2 Tujuan Latihan	12
2.4.3 Aspek-Aspek Latihan	13
2.4.4 Alat – Alat Perlengkapan dan Lapangan	14
2.5 Standarisasi Fasilitas Pusat Pelatihan Bulutangkis	17
2.5.1 Fasilitas Utama Pusat Pelatihan Bulutangkis	17

2.5.2	Fasilitas Penunjang Gedung Olahraga	19
2.5.3	Elemen Pembatas Ruang.....	21
2.5.4	Warna	23
2.5.5	Standard Ukuran Ruangan	25
2.6	Studi Banding	27
2.6.1	GOR KONI, Bandung.....	27
2.6.2	Gor PB Djarum, Kudus	33
BAB III	38
DESKRIPSI PROGRAM PERANCANGAN	38
1.1	Deskripsi Proyek	38
3.2	Deskripsi Site	38
3.2.1	Data Umum	38
3.2.2	Analisis Site	41
3.2.3	Analisis Bangunan	42
3.3	Analisis Fungsi	44
3.3.1	Struktur Organisasi	44
3.3.2	Identifikasi <i>User</i>	45
3.3.3	Personalia	47
3.3.4	<i>Job Description</i>	48
3.3.5	Alur Aktivitas User Pusat Pelatihan Bulutangkis	49
3.4	Programming	51
3.4.1	Bubble Diagram Hubungan Kedekatan Ruang	51
3.4.2	Tabel Kebutuhan Ruang.....	52
BAB IV	53
PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN ATLET BULUTANGKIS DI BANDUNG.....	53
4.1	KONSEP	53
4.1.1	Konsep utama	53
4.1.2	Detail Konsep	55
4.2	Perancangan pusat pelatihan atlet bulutangkis	59
4.2.1	Perancangan General.....	59

4.2.1	Perancangan khusus denah resepsionis, toko peralatan dan perlengkapan bulutangkis, serta kafetaria dan perpustakaan.....	67
4.2.2	Perancangan khusus denah asrama	71
4.3.2	Perancangan khusus denah ruang pertemuan dan ruang belajar	74
Bab V	77
Penutup	77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR SKEMA

Skema 1. Struktur organisasi pusat pelatihan untuk atlet	45
Skema 2. alur aktivitas atlet	49
Skema 3. alur aktivitas pelatih	49
Skema 4. alur aktivitas pengelola	50
Skema 5. alur aktivitas medis	50
Skema 6. alur aktivitas bagian dapur	51
Skema 7. bubble diagram.....	51
Skema 8. kerangka pemikiran konsep.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjalanan kejuaraan atlet bulutangkis Indonesia	1
Tabel 2. Jadwal aktivitas atlet di pelatihan nasional	11
Tabel 3. Level luminer	22
Tabel 4. Sifat Warna	24
Tabel 5. Standar ukuran fasilitas lapangan bulutangkis.....	25
Tabel 6. Standar ukuran fasilitas penunjang olahraga bulutangkis.....	25
Tabel 7. standar ukuran fasilitas pelayanan administrasi.....	26
Tabel 8. standar ukuran fasilitas tempat tinggal atlet.....	26
Tabel 9. standar ukuran fasilitas maintenance dan service	27
Tabel 10. Analisis site	42
Tabel 11. Analisis bangunan	44
Tabel 12. Jumlah user di dalam pusat pelatihan	47
Tabel 13. User Atlet, pelatih, pengelola lapangan	48
Tabel 14. pengelola pusat pelatihan bulutangkis	48
Tabel 15. tabel kebutuhan ruang	52

